
Pengaruh Penyuluhan Pendidikan Kesehatan Hipertensi Terhadap Perubahan Pengetahuan Penderita Hipertensi

Dewi Rukmana^{a,*}

^a Pascasarjana Universitas Negeri Semarang¹, Jl. Kelud Utara III, Semarang 50237, Indonesia

*Purwodadi, Kaupaten grobogan

*Alamat Surel: dewi.rukmana737@students.unnes.ac.id

Abstrak

Penyakit Hipertensi adalah terjadinya kenaikan tekanan kanan darah yang mendorong dinding pembuluh darah secara kuat dan tinggi secara konsisten. Peningkatan tekanan darah yang tergantung dalam kurun waktu yang lama (persisten) dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal (gagal ginjal), jantung (penyakit jantung koroner) dan otak (menyebabkan stroke) bila tidak dideteksi secara dini dan mendapat pengobatan yang memadai. Penyakit hipertensi dapat menyebabkan berbagai komplikasi. Hipertensi memicu terjadinya timbulnya plak aterosklerotik di arteri cerebral dan arteriol, yang dapat menyebabkan oklusi, cedera iskemik dan stroke sehingga komplikasi jangka panjang.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi literatur dengan mencari referensi teori yang relevan dengan masalah yang di temukan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan melakukan serangkaian kegiatan kepastakaan mulai dari mengumpulkan, menea, serta mengolah data yang dipsoleh. Kemudian analisis dekriptif dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul

Hasil penelitian yang dilakukan dengan menganalisis terdiri dari beberapa jurnal menunjukkan adanya pengaruh antara penyuluhan Pendidikan Kesehatan hipertensi terhadap perubahan perilaku penderita hipertensi dengan demikian menunjukkan bahwa Pendidikan hipertensi dapat mengubah perilaku penderita hipertensi.

Kata kunci: penyuluhan pendidikan kesehatan. hipertensi. perubahan perilaku.

© 2020 Dipublikasikan oleh Universitas Negeri Semarang

1. Pendahuluan

Penyakit Hipertensi adalah salah satu penyakit degeneratif yang perlu diwaspadai oleh masyarakat, penyakit hipertensi umumnya terjadi tanpa ada tanda dan gejala. Jika tidak segera diobati maka dapat menyebabkan komplikasi dan bahkan menyebabkan kematian beberapa komplikasi yang terjadi pada penderita hipertensi seperti stroke (51%) dan penyakit jantung koroner (45%) merupakan penyebab kematian tertinggi (Kemenkes, 2013). Penyakit Hipertensi merupakan salah permasalahan penyakit di dunia dilihat dari prevalensinya yang terus meningkat dan semakin hari semakin menjadi masalah penting yang harus segera di tangani (Artiyaningrum & Azam, 2016). Hampir 1 milyar orang diseluruh dunia memiliki penyakit hipertensi. Diperkirakan tahun 2025 melonjak hingga 1.5 miliar orang (WHO, 2013). Di Indonesia penyakit hipertensi masih menjadi tantangan besar data yang diperoleh prevalensi yang cukup tinggi, yaitu sebesar 34,1%. Berdasarkan Hasil Riskesdas 2018 menyebutkan kecenderungan prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis yang di tegakkan oleh dokter pada penduduk umur 18 tahun yang di bagi menurut provinsi di Indonesia tahun 2018, (Kemenkes RI, 2018

To cite this article:

Dewi Rukmana (2019). Pengaruh penyuluhan Pendidikan hipertensi terhadap perubahan pengetahuan penderita hipertensi. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*

Penelitian dari Machado et al (2017) di Brazil dengan hasil bahwa intervensi pendidikan (promosi kesehatan) terhadap masyarakat khususnya lansia telah menunjukkan strategi yang tepat untuk mendorong masyarakat agar belajar dan berpartisipasi dalam pengobatan dan pencegahan hipertensi. Kemudian, kejadian seperti ini dapat meningkatkan kapasitas pengambilan keputusan terkait pengobatan. Dengan demikian, kegiatan promosi kesehatan dapat diintegrasikan ke dalam perawatan untuk masyarakat khususnya lansia dengan hipertensi.

2. Metode

Study Literatur

Desain penelitian yang di lakukan adalah studi literatur atau studi kelayakan. Metode yang di gunakan studi literatur adalah serangkaian kegiatan mengumpulkan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengelola atau menganalisa bahan yang akan di analisis

Variabel Penelitianⁿ

Variable Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas (Independent) adalah variable yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya suatu variable dependen (terikat) dan bebas dalam mempengaruhi. Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah penyuluhan pendidikan kesehatan tentang hiperiensi.

Variable Terikat (Dependent Variable)

Variable terikat atau dependen merupakan variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel dependen. Variable terikat dalam penelitian ini adalah perubahan perilaku penderita hipertensi.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Pendidikan Kesehatan hipertensi

Penelitian Machado et al pada tahun (2017) di Brazil menunjukkan bahwa intervensi pendidikan (promosi kesehatan) terhadap masyarakat khususnya lansia telah menunjukkan strategi yang tepat untuk mendorong masyarakat untuk belajar dan berpartisipasi dalam pengobatan hiperiensi. Selain itu, hal ini dapat meningkatkan kapasitas pengambilan keputusan terkait pengobatan. Dengan demikian, kegiatan promosi kesehatan dapat diintegrasikan ke dalam perawatan kepada masyarakat khususnya lansia dengan penderita penyakit hipertensi hipertensi.

Penelitian sebelumnya di Talaud oleh Mapanawang, dkk (2015) sainpel dalam penelitian yaitu pada usia pertengahan yaitu >30 dan terdapat hubungan dengan kejadian hiperiensi pada masyarakat di Desa Kuina Kabupaten Kepulauan Talaud dengan hasil p value = 0.003. Pada jenis kelamin responden hasil terbanyak pada laki-laki yaitu sebanyak 57 responden (3.3%). Hal ini karena pada saat pelaksanaan penelitian pasien yang datang berobat lebih banyak berjenis kelamin laki-laki, hal ini berbeda dengan penelitian

sebelumnya yang dilakukan oleh Suoth dkk (2014) di Puskesmas Kolongan Kecamatan Kalawat yang melihat Hubungan gaya hidup dengan kejadian hipertensi dimana responden terbanyak adalah perempuan yaitu 22 responden (US.S%). Hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa tindakan mempromosikan kesehatan dalam dna kelompok menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Dalam konteks ini, pendidikan masyarakat (promosi kesehatan) bisa efektif digunakan terutama untuk pasien kardiovaskular dalam meningkatkan kesehatan, terutama dalam tanggung jawab untuk berperilaku sehat, beraktivitas fisik, dan manajeinen stres (Mahmoudi et al 201S).

3.2 Hasil perubahan perilaku

Hasil penelitian yang dilakukan oleh jaini tahun (2019) adanya perubahan pengetahuan responden pada tingkat pengetahuan baik dari 56,5% (pre tes) menjadi 70% (pos tes). Berdasarkan uji t diperoleh nilai value 0,000 ($< 0,05$). Hal ini artinya pemberian promosi kesehatan berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan responden tentang hipertensi. Penelitian ini sejalan dengan Cao et al (2018) tentang Hipertensi terkait dengan perilaku mempromosikan kesehatan (HPB) dan kualitas hidup (QOL) pada orang Cina yang lebih tua. Penelitian ini berupaya membandingkan HPB dan QOL orang dewasa lanjut usia (berusia 160) yang hidup dengan HTN di Cina dengan kelompok kontrol normotensif komunitas. Sampling menggunakan metode multistage stratified c luster sampling, jumlah sampel sebanyak 543 orang tua dengan hi ensi dan 550 dengan normotensi. Pemilihan dilakukan secara acak dan diminta untuk mengisi kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dibandingkan dengan lansia normotensif, lansia hipertensi menunjukkan skor yang jauh lebih rendah dalam pertumbuhan s piritual dan manajemen kesehatan mereka, tetapi tidak pada tiga domain lainnya. Selain itu, responden dengan hipertensi menunjukkan skor yang secara signifikan lebih rendah dalam kualitas hidup dan kesehatan fisik. Berdasarkan hasil tersebut maka disarankan lebih banyak perhatian harus diberikan untuk mening katkan pertumbuhan spiritual dan manajemen kesehatan melalui kegiatan promosi kesehatan. Dengan demikian dapat meningkatkan kualitas hidup pasien hipertensi secara keseluruhan

4. Simpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa pendidikan kesehatan efektif meningkatkan perubahan pengetahuan masyarakat tentang hipertensi, maka tenaga Kesehatan perlu dilakukan kegiatan promosi kesehatan secara berkala dan melakukan pendekatan dengan baik

Daftar Pustaka

- Buntaa, J.N., Ratag, B.T. and Nelwan, J.E., 2018. Faktor-Faktor Risiko Kejadian Hipertensi Nelayan Di Desa Mala Dan Mala Timur Kecamatan Melonguane Kabupaten Kepulauan Talaud. *KESMAS*, 7(4).
- Cao, W., Hou, G., Guo, C., Guo, Y., & Zheng, J. (2018). Healthpromoting behaviors and quality of life in older adults with hypertension as compared to a community control group. *Journal of human hypertension*, 32(8), 540

- Mapanawang N., Posangi. J dan Kaunang, W.P. 2017. Analisis Faktor Risiko Kejadian Hipertensi Pada Masyarakat Di Desa Kuma Kabupaten Kepulauan Talaud. Universitas Sam Ratulangi Manado. (Online) Diakses : 19 September 2018, dari : <http://www.ejournalhealth.com/index.php/CH/article/view/766>.
- Mahmoudi, H., Naji, S., & Mardani, D. (2018). Comparison of the Health Promoting Life Style in Patients Candidate for Coronary Artery Bypass Graft and Percutaneous Coronary Intervention in Isfahan Shahid Chamran Hospital, 2017. *Revista Latinoamericana de Hipertension*, 13(6), 520- 525.
- Nelwan, J.E., Widjajanto, E., Andarini, S., Djati, S. and Sumampouw, O.J., The Role of Mapalus Culture by Minahasa Ethnic in North Sulawesi to the Coronary Heart Disease Incidents.